
PEMAKAIAN KALIMAT DEFORMATATA DALAM CERITA PENDEK

PADA TABLOID NOVA 2002

SKRIPSI



Disusun oleh:

DWI ARFIYANINGSIH

NIRM: 99.7.115.02022.07611

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN

MADIUN

2003

PEMAKAIAN KALIMAT DEFORMATATA DALAM CERITA PENDEK

PADA TABLOID NOVA 2002



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

oleh:

DWI ARFIYANINGSIH

NIRM : 99.7.115.02022.07611

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN

MADIUN

2003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : Pemakaian Kalimat Deformativa dalam Cerita Pendek pada
Tabloit Nova 2002

Oleh : Dwi Arfiyaningsih

NIRM : 99.7.115.02022.07611

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni –
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Widya Mandala Madiun pada
tanggal **21 OKTOBER 2003**

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dra. Rustiati

Pembimbing Pertama



Drs. Suyoto, M.Hum.

Pembimbing Kedua

HALAMAN PENGESAHAN

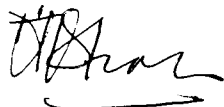
Skripsi dengan judul : Pemakaian Kalimat Deformativa dalam Cerita Pendek pada
Tabloit Nova 2002

Oleh : Dwi Arfiyaningsih

NIM : 99.7.115.02022.07611

telah diuji oleh Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dewan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan pada tanggal .. **8 NOVEMBER 2003**

Penguji I,



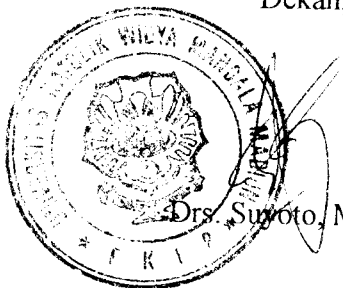
Dra. Rustiati

Penguji II,



Drs. Suyoto, M.Hum.

Dekan,



Drs. Suyoto, M.Hum.

MOTTO

- *Kesulitan akan lebih indah bila dihadapi daripada dihindari.*
- *Kesuksesan dalam hidup akan tercapai bila orang itu berbuat jujur, disiplin, rajin, dan beriman.*
- *Pergunakanlah waktumu selayaknya, jika engkau ingin mengerti sesuatu, janganlah terlalu jauh mencarinya.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Ayah dan Ibu ku tercinta;*
- 2. Adik-adik ku tersayang (Fajar dan Puri);*
- 3. Seseorang yang selalu menyayangiku;*
- 4. Keponakan ku yang imut-imut;*
- 5. Adik-adik kos ku tersayang (Is, Lusi, Yuli);*
- 6. Teman-teman seperjuangan;*
- 7. Almamater ku.*

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Dwi Arfiyaningsih
NIRM : 99.7.115.02022.07611
No. Pokok : 12499006
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Pemakaian Kalimat Deformata dalam Cerita Pendek pada Tabloid Nova 2002

Ringkasan Isi

Penelitian berjudul *Pemakaian Kalimat Deformata dalam Cerita Pendek pada Tabloid Nova 2002*, ini dilakukan dengan alasan kalimat dan berbagai macam kalimat merupakan hasil temuan linguistik dapat diverifikasi dan dapat diketahui keterpakaianya di dalam penggunaan bahasa. Pada kesempatan penelitian ini, peneliti meneliti pemakaian salah satu jenis kalimat yaitu kalimat deformata dalam cerita pendek pada tabloid Nova terbitan Oktober-Desember no. 762/XV-773/XV sebagai bentuk partisipasi penulis dalam usaha keseluruhan penelitian tentang pemakaian kalimat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) mendeskripsikan jenis-jenis kalimat deformata yang dipakai dalam cerita pendek pada tabloid Nova 2002; (2) mendeskripsikan ciri-ciri jenis kalimat deformata yang dipakai dalam cerita pendek pada tabloid Nova 2002; (3) mendeskripsikan frekuensi pemakaian jenis-jenis kalimat deformata tersebut dalam cerita pendek pada tabloid Nova 2002. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif. Artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari Penelitian tersebut, peneliti menemukan hasil-hasil sebagai berikut:

1. Kalimat deformata atau kalimat tak sempurna yang terdapat dalam sumber data, meliputi (1) *kalimat urutan*; (2) *kalimat sampingan*; (3) *kalimat tambahan*; (4) *kalimat jawaban*; (5) *kalimat seruan*; dan *kalimat elips* bukan merupakan kalimat deformata, karena menurut peneliti kalimat elips bukan salah satu jenis kalimat deformata melainkan istilah lain dari kalimat deformata.
2. Berdasarkan sumber data diketahui ciri-ciri umum kalimat deformata sebagai berikut (a) kalimat tak sempurna, tak lengkap; (b) berwujud kata, frasa, dan klausa; (c) kalimat tersebut secara ketatabahasaan tak independen namun dituliskan sebagai kalimat. Sedangkan untuk masing-masing jenis kalimat deformata ditemukan ciri-ciri sebagai berikut (1) *kalimat urutan* berciri (a) berwujud klausa; (b) diawali *hingga*, *sehingga*, *dan*, *lagipula*, *tapi*, *tetapi*,

meskipun, namun, padahal, lalu, kemudian, dan lantas; (c) bermakna kelanjutan dari pesan kalimat yang mendahuluinya; (2) *kalimat sampingan* berciri (a) berwujud klausa; (b) diawali *bagai, seperti, bahkan, apalagi, malah, malahan, dan lebih-lebih;* (c) bermakna sebenarnya tidak menyajikan pesan yang penting sebab pesan yang disajikan bersifat sampingan; (3) *kalimat tambahan* berciri (a) berwujud kata, frasa, dan klausa; (b) sebagai penjelasan dan penegasan pada pernyataan yang telah dikemukakan sebelumnya; (c) bermakna sebagai tambahan penjelasan terhadap pesan yang dinyatakan pada kalimat yang mendahuluinya; (4) *kalimat jawaban* berciri (a) berwujud kata, frase; (b) sebagai jawaban dari pertanyaan ya/tidak dan dari pertanyaan dengan kata ganti tanya; (c) bermakna sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan lawan bicara; (5) *kalimat seruan* berciri (a) berwujud nonklausa dan struktur istimewa; (b) berupa panggilan, salam, teriakan, judul, motto, inskripsi, metabahasa, bahasa singkat, bentuk bahasa yang lain; (c) bermakna ungkapan perasaan pembicara terhadap lawan bicara.

Pada sumber data ditemukan 211 kalimat deformata dengan pilahan-pilahan sebagai berikut (1) *kalimat urutan* sebanyak 54 kalimat; (2) *kalimat sampingan* sebanyak 16 kalimat; (3) *kalimat tambahan* sebanyak 53 kalimat; (4) *kalimat jawaban* sebanyak 38 kalimat; dan (5) *kalimat seruan* sebanyak 50 kalimat.

Dari hasil-hasil di atas, penelitian ini menyarankan pada penelitian kalimat deformata dengan obyek lain yang memungkinkan penyingkapan kenyataan kalimat deformata lebih lengkap lagi. Disamping itu para guru hendaknya menunjukkan contoh-contoh wacana dan struktur kalimat deformata dalam pengajaran di sekolah, hingga siswa melihat dengan nyata bahwa kalimat deformata tidak hanya konsep kritis tetapi terdapat dalam pemakaian bahasa yang sebenarnya.

Madiun,

Penulis,

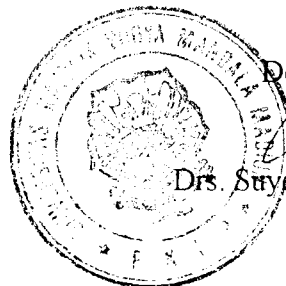
Dwi Afyaningsih

Pembimbing II,

Drs. Suyoto, M.Hum.

Pembimbing I,

Dra. Rustiati



Drs. Suyoto, M.Hum.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini pada dasarnya untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan apabila tidak memperoleh bantuan dari beberapa pihak. Maka tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

Ibu Dra. Rustiati dan Bapak Drs. Suyoto, M.Hum. yang dengan penuh kesabaran membimbing penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dorongan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Madiun,

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI SKRIPSI	vi
ATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
AB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian	5
F. Batasan Istilah	6
AB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kalimat	7
B. Pengertian Kalimat Deformatata	10
C. Jenis-jenis Kalimat Deformatata	13
AB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Data dan Sumber Data	25
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27

	Halaman
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Jenis-jenis Kalimat Deformata	29
B. Ciri-ciri Kalimat Deformata	48
C. Frekuensi Kalimat Deformata	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis Kalimat Urutan	52
Tabel 4.2. Jenis Kalimat Sampingan	52
Tabel 4.3. Jenis Kalimat Tambahan	53
Tabel 4.4. Jenis Kalimat Jawaban	54
Tabel 4.5. Jenis Kalimat Seruan	55
Tabel 4.6. Jenis-jenis Kalimat Deformata	56